

PANDUAN PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)

TAHUN AJARAN :

2021/2022

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA PANGKALAN BUN**

**BUKU PANDUAN
PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD SULTAN IMANUDDIN**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN
2022**



YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA

Jl. Sutan Syahrir No. 11 Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74112

Tlp/Fax : (0532) 28200, 082296455551 E-mail: stikesbcm15@gmail.com Web: stikesbcm.ac.id

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BORNEO CENDEKIA MEDIKA Nomor : 003/P.K1.4/STIKes-BCM/VII/2022

TENTANG PANITIA PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL) PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN STIKes BORNEO CENDEKIA MEDIKA

- Menimbang** : a. Bahwa dalam langkah penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pada mahasiswa Program DIII Analis Kesehatan STIKes Borneo Cendekia Medika diadakan kegiatan Praktik Belajar Lapangan (PBL), maka perlu ditetapkan Panitia Praktik Belajar Lapangan (PBL);
b. Bahwa untuk keperluan pada butir a perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua STIKes Borneo Cendekia Medika;
- Mengingat** : 1. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. PP RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. PP RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. PP RI Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor;
7. Peraturan Mendiknas RI Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen;
8. Surat Keputusan Menkowasbangpan Nomor 38 Tahun 1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Nilai Angka Kreditnya;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 48/D3/Kep/1983 tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar pada Perguruan Tinggi;
10. Ijin Operasional Nomor: 095/M/Kp/III/2015 tentang Ijin Penyelenggaraan program studi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk Panitia Praktik Belajar Lapangan (PBL) STIKes Borneo Cendekia Medika seperti dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA** : Dalam pelaksanaannya akan diatur sesuai ketentuan akademik pada STIKes Borneo Cendekia Medika.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan jika ternyata dikemudian terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini, maka akan dilakukan perbaikan seperlunya.



YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA

Jl. Sutan Syahrir No. 11 Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74112

Tlp/Fax : (0532) 28200, 082296455551 E-mail: stikesbcm15@gmail.com Web: stikesbcm.ac.id

KETIGA

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan jika ternyata dikemudian terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini, maka akan dilakukan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Pangkalan Bun

Pada tanggal : 04 Juli 2022

Ketua,



Dr. Ir. Luluk Sulistiyono, M.Si

NIK. 01.04.024



YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA

Jl. Sutan Syahrir No. 11 Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74112
Tlp/Fax : (0532) 28200, 082296455551 E-mail: stikesbcm15@gmail.com Web: stikesbcm.ac.id

Lampiran

PANITIA PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL) PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN STIKes BORNEO CENDEKIA MEDIKA

| No | Jabatan | Nama |
|----|--|--|
| 1 | Penanggung Jawab | Dr. Ir. Luluk Sulistiyono, M.Si |
| 2 | Penasehat Pendidikan | Lieni Lestari, SST., M.Tr.Keb |
| 3 | Penasehat Keuangan | Rahaju Wiludjeng, S.E., M.M |
| 4 | Penasehat Kemahasiswaan | Dr. Ir. Luluk Sulistiyono, M.Si |
| 5 | Ketua Pelaksanaan | Larantika Hidayati, SST., M.Imun |
| 6 | Sekretaris | Ni Putu Sinta Puspa Dewi, S.Si., M.Si. |
| 7 | Bendahara | Ni Putu Sinta Puspa Dewi, S.Si., M.Si. |
| 8 | Koordinator lapangan dan pembimbing lapangan | Ni Putu Sinta Puspa Dewi, S.Si., M.Si. |

Ditetapkan di : Pangkalan Bun
Pada tanggal : 04 Juli 2022
Ketua,



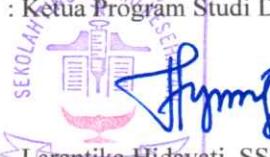
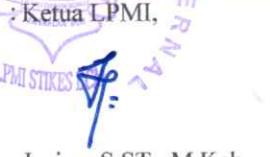
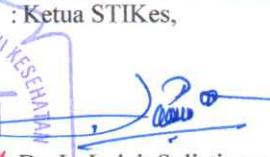
Dr. Ir. Luluk Sulistiyono., M.Si
NIK. 01.04.024

LEMBAR PENGESAHAN



BUKU PANDUAN PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN

*Buku Panduan ini disusun sebagai panduan dan acuan dalam pelaksanaan
Praktik Belajar Lapangan (PBL) Semester V
Diploma Tiga Analis Kesehatan
Tahun Ajaran 2021/2022*

| | |
|-------------------|---|
| Status Dokumen | : <input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Salinan No. |
| Nomor Revisi | : 00 |
| Tanggal | : 04 Juli 2022 |
| Jumlah Halaman | : 33 Halaman |
| Mengetahui | : Ketua Program Studi D-III Analis Kesehatan  Larantika Hidayati, SST., M.Imun |
| Diperiksa Oleh | : Wakil Ketua I  Lieni Lestari, SST., M.Tr.Keb |
| Dikendalikan Oleh | : Ketua LPMI,  Isnina, S.ST., M.Keb |
| Disetujui | : Ketua STIKES,  Dr. Ir. Luluk Sulistiyono, M.Si |

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA

VISI

Menjadi pusat pendidikan kesehatan yang profesional, kompeten dan memiliki daya saing di tingkat Nasional pada tahun 2025 berbasis kearifan lokal dan sumber daya alam.

MISI

- Menyelelanggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten di bidangnya memiliki daya saing tingkat nasional.
- Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna berbasis kearifan lokal dan sumberdaya yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan yang berorientasi pada kearifan lokal dan pengelolaan sumber daya alam.

TUJUAN

- Dihasilkan tenaga kesehatan yang kompeten dan atau profesional, berdaya saing nasional.
- Dihasilkan produk penelitian kesehatan yang dapat menjadi rujukan informasi ilmiah dan bermanfaat bagi masyarakat lokal dan nasional.
- Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat lokal dan nasional melalui implementasi hasil penelitian berbasis pada kearifan lokal dan sumberdaya alam.
- Terlaksananya kerjasama dan kemitraan di dalam dan luar negeri di bidang kesehatan, dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan institusi terkait.

SASARAN

- Terlaksananya proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi mahasiswa yang didukung oleh sarana laboratorium, informasi dan teknologi serta sumber daya yang memadai.
- Terwujudnya budaya riset dan kegiatan ilmiah dikalangan civitas akademika STIKes Borneo Cendekia Medika yang ditunjang dengan sarana yang memadai.
- Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada masyarakat lokal dan berbasis pada sumber daya.

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN
STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA

VISI

Menjadi pendidikan analis kesehatan yang profesional, kompeten dan unggul dalam bidang bakteriologi serta memiliki daya saing tingkat nasional tahun 2025.

MISI

- Menyelenggarakan pendidikan analis kesehatan yang profesional kompeten dan unggul dalam bidang bakteriologi.
- Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang analis kesehatan yang berbasis sumber daya alam.
- Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang analis kesehatan yang tepat guna dan bermanfaat bagi kesehatan masyarakat.

TUJUAN

- Menghasilkan tenaga analis kesehatan yang memiliki keterampilan profesional dalam pengambilan, penanganan dan pemeriksaan sampel, khususnya dalam bidang bakteriologi.
- Menghasilkan penelitian berkualitas dan inovatif sesuai perubahan teknologi terbarukan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang berkaitan dengan bidang bakteriologi.
- Melakukan pengabdian di bidang analis kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar yang berkaitan dengan bidang bakteriologi.

SASARAN

- Menghasilkan tenaga Analis Kesehatan yang professional dan berjiwa *entrepreneurship* yang bersaing.
- Menghasilkan produk penelitian di bidang analis kesehatan dengan unggulan bidang bakteriologi yang dapat menjadi rujukan informasi ilmiah dan bermanfaat bagi masyarakat lokal dan global.
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat lokal dalam bentuk aplikasi ilmu pengetahuan dan penelitian bidang analis kesehatan.
- Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola yang berbasis pada kompetensi lulusan Diploma III Analis Kesehatan.
- Merealisasikan kerjasama baik dalam maupun luar negeri yang saling menguntungkan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Belajar Lapangan (PBL) merupakan salah satu persyaratan Tridharma perguruan tinggi yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa program studi D-III Analis Kesehatan. Pelaksanaan PBL dilaksanakan selama satu minggu bagi mahasiswa semester II dengan bobot 2 sks. PBL bertujuan untuk pengenalan lingkungan kerja yang sesungguhnya termasuk pengaplikasian disiplin kerja dan menambah wawasan bagi mahasiswa yang sangat diharapkan. Dalam pelaksanaan pendidikan, proses pembelajaran yang terjadi tidak sebatas di dalam lingkungan perkuliahan. Proses pembelajaran juga dapat berlangsung di luar perkuliahan misalnya dengan mengadakan kunjungan ilmiah di beberapa perusahaan atau instansi yang terkait bidang keilmuan analis kesehatan.

PBL sebagai sarana belajar untuk mewujudkan keprofesionalitas mahasiswa dan juga sebagai wahana untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa yang telah mendapat teori pada proses belajar mengajar di kampus. Program studi D-III Analis Kesehatan mengambil suatu langkah pendekatan dan pembaruan calon tenaga analis kesehatan dengan lingkungan kerja dengan dilaksanakan PBL di perusahaan/instansi.

Pelaksanaan PBL ini diharapkan memberikan kontribusi kompetensi kepada mahasiswa berupa: mampu bekerja sesuai dengan kode etik Profesi; memahami proses yang berkaitan dengan tupoksinya di laboratorium kesehatan mencakup alur kerja, keselamatan kerja dan prosedur baku, memahami ilmu pengetahuan yang mendasari uji laboratorium; mampu berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan layanan laboratorium dan mampu meningkatkan perilaku hidup sehat di masyarakat.

Pelaksanaan PBL tersebut harus memiliki buku pedoman yang merupakan bagian dari praktikum mahasiswa D-III Analis Kesehatan dalam mengadakan kunjungan ke beberapa perusahaan, instansi terkait. Buku pedoman ini bertujuan sebagai acuan pelaporan yang terbaru dan dapat dibaca serta dimengerti oleh setiap peserta PBL dan Pembimbing lapangan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman baik dalam proses di lapangan, pembimbingan dan proses penilaian. Tujuan pedoman PBL bagi civitas akademik khususnya peserta PBL dalam pembuatan laporan pelaksanaan PBL sesuai waktu dan program kerja yang telah ditentukan.

BAB II

KERANGKA KONSEP

A. Pengertian Praktik Belajar Lapangan

Praktik Belajar Lapangan adalah salah satu kegiatan proses belajar praktikum lapangan institusi pemerintah maupun swasta. PBL program studi D-III Analis Kesehatan merupakan bentuk kegiatan belajar bidang Analis Kesehatan di lingkungan kerja yang sesungguhnya.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Belajar Lapangan

1. Tujuan Umum

Setelah melaksanakan kegiatan praktek ini mahasiswa diharapkan dapat memperoleh gambaran dan mengaplikasikan ilmu yang terkait Analisis Laboratorium baik dibidang medis maupun di bidang kimia kesehatan sehingga lebih terampil sebelum memasuki dunia kerja.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai setelah melaksanakan praktek kerja lapangan ini adalah mahasiswa dapat:

- a. Bekerja sesuai dengan kode etik Profesi.
- b. Memahami proses yang berkaitan dengan tupoksinya di laboratorium kesehatan mencakup alur kerja, keselamatan kerja dan prosedur baku.
- c. Memahami ilmu pengetahuan yang mendasari uji laboratorium.
- d. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan layanan laboratorium.
- e. Mampu meningkatkan perilaku hidup sehat di masyarakat.

C. Peraturan Praktik Belajar Lapangan

Program PBL adalah kegiatan yang dilaksanakan program studi D-III Analis Kesehatan Semester II dalam jangka waktu yang telah ditentukan program studi atau berdasarkan kalender akademik, dengan syarat harus memasukkan program PBL dalam KRS pada tahun ajaran tersebut.

D. Waktu dan Lokasi

1. Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktik Belajar Lapangan (PBL) dilakukan dengan beban sks sejumlah 2 sks. Sehingga kegiatan PBL dihitung menjadi:

1 sks = 16 Tatap Muka (TM) termasuk ujian, maka diperoleh perhitungan menjadi : 2 sks \times 170 \times 16 = 5440' atau 90,6 jam.

Selanjutnya dikonversi menjadi 2 minggu yang terbagi ke dalam kegiatan lapangan/masyarakat, kegiatan laboratorium dan ujian akhir oleh lahan praktikum. Sehingga ditetapkan PBL dilaksanakan pada tanggal **8 – 19 Agustus 2022**.

2. Lokasi

Lokasi Pelaksanaan PBL Program Studi Diploma III Analis Kesehatan pada Tahun 2022 yaitu di Instalasi Laboratorium **RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun**. Lokasi Pelaksanaan PBL ditentukan berdasarkan:

- a. Hasil survey dari Panitia Pelaksanaan PBL yang telah disepakati.
- b. Hasil *MOU (Memorandum of Understanding)* atau kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

3. Peserta Praktik Belajar Lapangan

Peserta kegiatan PBL adalah mahasiswa semester 5 dengan jumlah 12 orang mahasiswa sebagai berikut:

| No | Nama Mahasiswa | NIM |
|----|-----------------------------|------------|
| 1 | Angeli Rolanda Nathania | 203410001 |
| 2 | Astia Mandani | 203410002 |
| 3 | Ayu Wulandari | 203410003 |
| 4 | Glarisa Ameira | 203410004 |
| 5 | Ivon Arofah Rusdianto Putri | 203410005 |
| 6 | Maulidia Asfia | 203410006 |
| 7 | Mega Silvia Madani | 203410007 |
| 8 | Nur Sagita | 203410008 |
| 9 | Prasna Ragil Setia Putra | 203410009 |
| 10 | Reja Arianor | 2034100010 |
| 11 | Risky Awallin Nur | 2034100011 |
| 12 | Rosalia | 2034100012 |

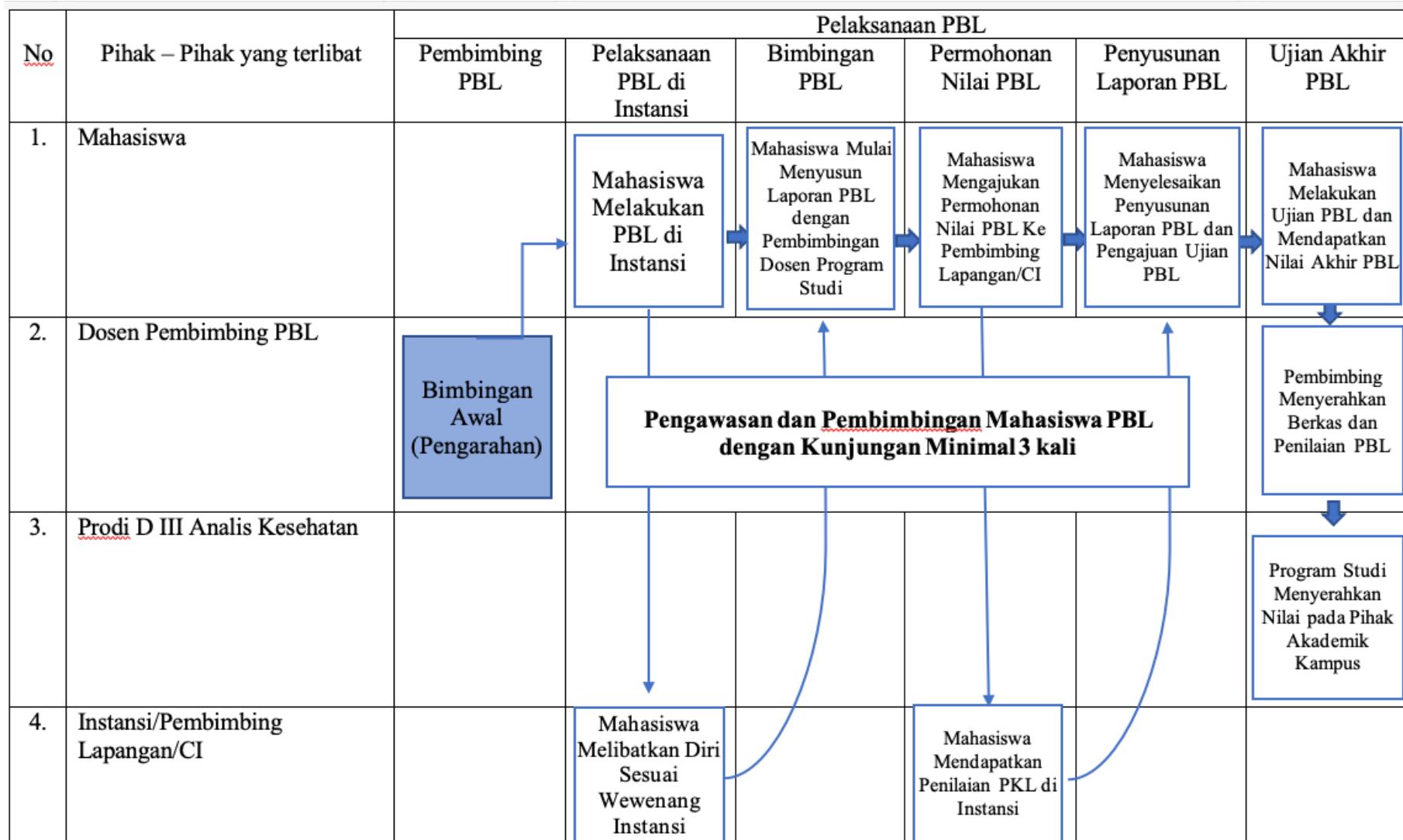
E. Laporan PBL

Laporan PBL dikerjakan secara individu. Laporan PBL dilakukan penilaian dan evaluasi oleh dosen pembimbing PBL sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan oleh PJMK dan disetujui oleh Ketua Program Studi D3 Analis Kesehatan STIKes Borneo Cendekia Medika.

F. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian (*form penilaian terlampir*) dan mekanisme penilaian PBL dilakukan oleh *Clinical Instruction (CI)* dan Pembimbing PBL yang diuraikan pada **Tabel 2.1.**

Tabel 2.1. Mekanisme penilaian PBL dilakukan oleh *Clinical Instruction (CI)* dan Pembimbing PBL



BAB III

TATA TERTIB DAN SANKSI

A. Kewajiban Mahasiswa

1. Mematuhi peraturan yang berlaku dalam perusahaan/institusi atau tempat dimana PBL dilaksanakan.
2. Berada di tempat PBL 30 menit sebelum kunjungan dimulai.
3. Mengisi daftar hadir yang telah disediakan panitia di tempat PBL.
4. Bersikap sopan, jujur, bertanggung jawab, berinisiatif dan kreatif.
5. Menggunakan pakaian seragam rapi dan bersih serta menggunakan jaspraktikum pada waktu pelaksanaan PBL.
6. Memberi salam pada waktu datang dan mohon diri pada waktu akanpergi/pulang.
7. Memberitahu ketua pelaksana atau pembimbing apabila berhalangan hadir atau bermaksud untuk meninggalkan tempat PBL.
8. Membicarakan dengan segera kepada ketua pelaksana, ketua kelompokatau petugas yang ditunjuk apabila menemui kesulitan-kesulitan.
9. Mentaati peraturan di tempat PBL
10. Menerima semua tugas-tugas yang diberikan ketua pelaksana/pembimbing dan segera dilaksanakan dengan baik serta melaporkan hasilnya.

B. Mahasiswa Dilarang

1. Mengunyah permen atau gula-gula di tempat PBL.
2. Membawa makanan pribadi selain di tempat yang telah disediakan.
3. Memakai perhiasan dan parfum yang berlebihan.
4. Membaca majalah, handphone, surat kabar ataupun surat pribadi di tempat PBL.
5. Menyuruh teman sesama peserta PBL untuk keperluan pribadi.
6. Meninggalkan tempat PBL saat sedang berlangsung kunjungan, *kecuali* dalam keadaan darurat dengan seizin petugas dan STIKes Borneo Cendekia Medika.
7. Menerima tamu pribadi pada waktu praktik berlangsung.
8. Menerima telepon atau menelepon pada saat PBL berlangsung sebaiknya yang membawa telepon genggam dimatikan.
9. Menggunakan pesawat telepon perusahaan/tempat praktik untuk keperluan pribadi, *kecuali* dalam keadaan darurat dengan seizin petugas.

BAB IV

PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN

A. Ketentuan Umum

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penulisan laporan PBL harus Bahasa Indonesia yang baku. Apabila belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, harus ditulis menggunakan bahasa aslinya dengan ditulis huruf miring (“Italic”) atau diberi garis bawah. Kalimat- kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lain-lain) tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, saya diganti dengan penulis.

2. Kertas

- a) Kertas untuk sampul hardcover warna putih
- b) Kertas untuk materi dicetak pada kertas HVS putih ukuran kuarto (A4) dengan berat 80 gram, satu muka (tidak bolak balik). Kertas pembatas bab memakai kertas **warna biru laut** berlogo STIKES Borneo Cendekia Medika.
- c) Warna Biru Laut



3. Pengetikan naskah

- a) Naskah diketik dengan komputer, menggunakan huruf Times New Roman dengan ukuran font 12.
- b) Naskah dicetak dengan pencetak (printer) warna tinta hitam pada satu muka halaman (tidak bolak-balik).
- c) Awal paragraf dimulai pada ketukan ke-5 dari tepi kiri
- d) Jarak antar baris dalam laporan PBL adalah 2 spasi dengan menerapkan sistem rata kiri rata kanan (*justify*).
- e) Jarak antara judul bab dan awal teks 4 spasi.

Judul bab menggunakan angka Romawi besar, kemudian judul sub bab adalah huruf kapital. Judul anak sub bab adalah angka Arab dan selanjutnya bagian dari anak sub bab adalah huruf kecil.

4. Bidang pengetikan

Bagian kertas yang memuat naskah cetak mempunyai batas 4 cm dari tepi kiri dan bawah kertas, 3 cm dari tepi kanan dan tepi atas kertas.

5. Nomor halaman

- a) Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, dst), ditulis di bagian bawah tengah, 4 spasi di bawah teks.
- b) Halaman sampul depan tidak dihitung, tetapi halaman sampul dalam dihitung tetapi tidak diberi nomor.
- c) Bab pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3 dst)
- d) Pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis di bawah tengah (4 spasi di bawah teks) sedangkan pada halaman lainnya ditulis di bagian kanan atas kertas (1,5 cm dari teks)
- e) Lampiran-lampiran tidak diberi nomor, hanya ditulis nomor lampiran.

6. Tabel dan Gambar

- a) Tabel diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel dengan angka Arab. Sebagai contoh tabel yang pertama dalam bab ketiga ditulis Tabel 3.1
- b) Tabel diberi judul di atas tabel berjarak 1 spasi.
- c) Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab, sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab. Nomor bab ditulis di depan nomor urut gambar dengan angka Arab. Sebagai contoh gambar yang pertama dalam bab ketiga ditulis Gambar 3.1
- d) Gambar diberi judul di bawah gambar, center, berjarak 1 spasi.
- e) Tabel dan gambar yang perlu disajikan di lembar yang lebih luas, dapat dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi.
- f) Tabel dan gambar yang dikutip dari buku lain harus dicantumkan sumbernya.

Sumber ditulis di bawah tabel dan gambar sebelah kiridengan ukuran *font* 11

7. Kutipan

- a. Kutipan atau cuplikan ditulis sesuai naskah aslinya, sedangkan kutipan yang berbahasa asing harus disertai terjemahannya.
- b. Kutipan ditulis dengan jarak tepi kiri dan tepi kanan yang berbeda (tepi kanan dan tepi kiri lebih lebar) dengan teks utama.
- c. Ditulis dengan jarak 1 spasi, diawali dan diakhir dengan tanda petik (“).

8. Cara penulisan parafrase

Parafrase adalah penulisan pokok pikiran dari satu atau beberapa rujukan yang ditulis dengan kalimat mahasiswa sendiri. Nama sumber rujukan (nama pengarang asli dan tahun) ditulis di depan apabila sumber rujukan hanya satu, bila lebih dari satu rujukan diletakkan di akhir kalimat.

Contoh:

1) Satu rujukan

Menurut Frisky (2018)(parafrase)

2) Satu rujukan (2 pengarang)

Menurut Frisky dan Neli (2018)(parafrase)

3) Satu rujukan (> 2 pengarang)

Menurut Frisky *et. al* (2018)(parafrase)

4) Lebih dari satu rujukan

.....(parafrase) (Dori, 2018; Sis, 2015; Campel, 2010)

9. Cara penulisan daftar pustaka

Penulisan daftar pustaka tidak perlu mencantumkan bab. Penulisan daftar pustaka menggunakan sistem *APA STYLE*. Spasi 1 (satu). Referensi Jurnal terbaru maksimal 5 tahun terakhir, buku 10 tahun terakhir. Minimal referensi 5 (lima) buah *teks book*, 5 (lima) buah jurnal

B. Ketentuan Penulisan Laporan PBL

Penulisan PBL terbagi menjadi bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

1. Bagian Awal, terdiri atas:

- a) Halaman Sampul Depan
- b) Lembar Pengesahan
- c) Kata Pengantar
- d) Daftar Isi
- e) Daftar Tabel
- f) Daftar Gambar
- g) Daftar Lampiran

2. Bagian Inti

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan PBL
- D. Manfaat PBL

BAB II. INFORMASI PERUSAHAAN/INSTANSI

- A. Sulung Research Station (ID), **disesuaikan dengan nama instansi yang dikunjungi/praktik PBL**
 - 1. Informasi Umum
 - 2. Sejarah, Visi, Misi dan Tujuan
 - 3. Struktur organisasi
 - 4. Jenis Kegiatan/Layanan
- B. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sultan Imanuddin, **disesuaikan dengan nama instansi yang dikunjungi/praktik PBL**
 - 1. Informasi Umum
 - 2. Sejarah, Visi, Misi dan Tujuan
 - 3. Struktur organisasi
 - 4. Jenis Kegiatan/Layanan

BAB III. STANDART OPERATIONAL PROCEDURE (SOP)

- A. Sulung Research Station (ID), **disesuaikan dengan nama instansi yang dikunjungi/praktik PBL**
 - 1. Pengolahan
 - 2. Pemeriksaan dan seterusnya (menyesuaikan kegiatan yang dilaksanakan saat PBL).
- B. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sultan Imanuddin, **disesuaikan dengan nama instansi yang dikunjungi/praktik PBL**
 - 1. Pengolahan
 - 2. Pemeriksaan, dan seterusnya (menyesuaikan kegiatan yang dilaksanakan saat PBL)

BAB IV. PELAKSANAAN PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN

- A. Sulung Research Station (ID), disesuaikan dengan nama instansi yang dikunjungi/praktik PBL**
-
.....

- B. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sultan Imanuddin, disesuaikan dengan nama instansi yang dikunjungi/praktik PBL**
-
.....

Pada BAB IV ini mendeskripsikan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa saat PBL.

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan**
B. Saran

3. Bagian Akhir, terdiri dari:

- Daftar Pustaka
- Lampiran

Melampirkan semua laporan kegiatan yang telah dilaksanakan berupa *logbook*, SOP dan dokumentasi kegiatan selama Praktik Belajar Lapangan (PBL).

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan uraian buku panduan dan laporan kegiatan PBL STIKes Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun di atas dapat disimpulkan bahwa Buku panduan tersebut dapat dijadikan pedoman praktik belajar lapangan (PBL). Tim penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalamnya dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan proses pembelajaran serta manajemen STIKes Borneo Cendekia Medika, sehingga membutuhkan kritikan yang konstruktif demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Demikian Buku Panduan tersebut kami buat untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan PBL. Kami memohon maaf yang sebesar-besarnya jika terjadi kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja dalam buku panduan tersebut.

Pangkalan Bun, Februari 2022

Tim Penyusun

Lampiran 1. Halaman Sampul

LAPORAN PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN



RAUDATUN HASANAH
193.41.0005

PROGRAM STUDI DIPLOMA III ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN
2022

Lampiran 2. Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN**

Disusun oleh
Raudatun Hasanah
NIM : 19.34.10005

Pembimbing Utama

..... (.....)
NIDN.

Pembimbing Lapangan

1. (.....)
NIP/NIK.
2. (.....)
NIP/NIK.

Pangkalan Bun,

Mengetahui,

Ketua STIKes Borneo Cendekia Medika Ketua Program Studi DIII Analis Kesehatan

Dr. Ir. Luluk Sulistiyono, M.Si
NIK : 01.04.024

.....
NIDN:

Lampiran 3. *Loogbook* Harian PBL

**KEGIATAN HARIAN PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN
DII ANALIS KESEHATAN
DI RSUD SULTAN IMANUDDIN**

| No. | Hari & Tanggal | Kegiatan | Paraf |
|-----|----------------|----------|-------|
| | | | |

Lampiran 4. Rubrik Penilaian

FORM PENILAIAN

Nama Mahasiswa : :

NIM : :

Pas Foto 3×4

Tabel 1. Matriks Tingkat Keterampilan Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Metode Pembelajaran dan Metode Penilaian untuk Setiap Tingkat Kemampuan

| Kriteria | Tingkat 1 | Tingkat 2 | Tingkat 3 | Tingkat 4 |
|---------------------|--|--------------------------------------|--|--------------------------------|
| Tingkat Ketrampilan | | | | Mampu Melakukan Secara Mandiri |
| | | | Terampil melakukan atau mampu melakukan di bawah supervisi | |
| | | Pernah melihat atau didemonstrasikan | | |
| | Mengetahui Teori Keterampilan | | | |
| Metode Pembelajaran | | | | Melakukan Kerja Mandiri |
| | | | Berlatih dengan alat peraga | |
| | | Observasi langsung, demonstrasi | | |
| | Perkuliahan, diskusi, penugasan, belajar mandiri | | | |

| | | | | |
|------------------|-------------|---|--------------------------------|--|
| Metode Penilaian | Ujian Tulis | Penyelesaian kasus secara Tertulis dan/atau lisan <i>(Oral Test)</i> | Ujian Praktik dalam pengawasan | Ujian Praktik Kerja, Misalnya portofolio, <i>Logbook</i> |
|------------------|-------------|---|--------------------------------|--|

Keterangan Tingkat Keterampilan :

- 1. Mampu memahami untuk diri sendiri**
- 2. Mampu memahami dan menjelaskan**
- 3. Mampu memahami, menjelaskan, dan melaksanakan di bawah supervisi**
- 4. Mampu memahami, menjelaskan, dan melaksanakan secara mandiri**

Tabel 2. Keterampilan Ahli Teknologi Laboratorium Medik

| No | Kategori Keterampilan | Jenis Keterampilan | | Sub Keterampilan | | Tingkat Kemampuan | Nilai (1-5) |
|----|--|--------------------|--|------------------|---|-------------------|-------------|
| I | Kemampuan mempersiapkan dan menganalisis bahan biologis | A | Kemampuan melakukan pengambilan spesimen sesuai prosedur yang tepat | A1 | Pengambilan darah vena untuk tes diagnostik di lab klinik | 3 | |
| | | | | A2 | Pengambilan darah kapiler | 3 | |
| | | | | A3 | Pengambilan darah arteri | 2 | |
| | | | | A4 | Pengambilan spesimen urine | 3 | |
| | | | | A5 | Pengambilan spesimen sel serviks | 1 | |
| | | | | A6 | Penanganan spesimen feses | 3 | |
| | | | | A7 | Pengambilan dan pengangan cairan sperma | 3 | |
| | | | | A8 | Pengambilan spesimen dahak/sputum | 3 | |
| | | | | A9 | Pengambilan spesimen <i>secret urethra/vagina</i> | 2 | |
| | | B | Kemampuan pengolahan spesimen untuk pengujian | B1 | Sentrifugasi | 3 | |
| | | | | B2 | Pembagian spesimen sesuai peruntukan pengujian | 3 | |
| | | | | B3 | Pengawetan spesimen | 3 | |
| | | | | B4 | Penyimpanan spesimen | 3 | |

| | | | | | | | |
|--|----------|-------------------------|---|--|--|---|---|
| | | C | Kemampuan melakukan proses pengujian | C1 | Penentuan dan Pemilihan alat/metode yang akan dipakai | 3 | |
| | | | | C2 | Pengaturan spesimen berdasarkan daftar kerja atau log book | 3 | |
| | D | Teknik Pengujian | D1 | Pengujian Analisis Mikroskopis Dasar | | | |
| | | | | D1.1 | Penggunaan dan Pemeliharaan Mikroskop | 3 | |
| | | | | D1.2 | Aplikasi teknik pengujian dengan mikroskop (Phase kontras, Fluorosensi, lapang pandang gelap, polarisasi dan inverted) | 3 | |
| | | | | D1.3 | Identifikasi morfologi sel dan elemen non seluler pada sediaan mikroskopis | 3 | |
| | | | D2 | Prosedur pembuatan dan pewarnaan: preparat olesan, hapusan dan preparat utuh serta mampu mengidentifikasi masalah dalam pewarnaan dan melakukan tindakan perbaikan | | | 3 |

| | | | | | | |
|--|-----------|---|---|-----------|---|--|
| | | | | D3 | Pelaksanaan pengujian dengan prinsip dasar pengukuran cahaya | |
| | D3.1 | Pengoperasian dan pemeliharaan alat spektroskopi emisi, spektroskopi reflektometri dan turbidimetri | 3 | | | |
| | D3.2 | Identifikasi sumber penganggu pada alat tersebut dan tindakan perbaikan jika diperlukan | 3 | | | |
| | D4 | Pelaksanaan pengujian dengan prinsip dasar pengukuran elektrokimia | | | | |
| | D4.1 | Pengoperasian dan Pemeliharaan alat Elektroda ion selektif dan elektroda | 3 | | | |
| | D4.2 | Identifikasi sumber penganggu pada alat tersebut dan tindakan perbaikan jika diperlukan | 3 | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|-----------|---|---|--|
| | | | | D5 | Kemampuan melakukan pengujian laboratorium dengan prinsip dasar <i>immunoassay</i> | | |
| | | | | D5.1 | Pengoperasian dan pemeliharaan alat <i>immunoassay</i> yang umum | 3 | |
| | | | | D5.2 | Pengujian dengan prinsip Immunoaglutinasi dan immunokromatografi | 3 | |
| | | | | D5.3 | Pengujian untuk deteksi antigen dan antibodi | 3 | |
| | | | | D5.4 | Identifikasi sumber penganggu pada alat tersebut dan tindakan perbaikan jika diperlukan | 2 | |
| | | | | D6 | Kemampuan melakukan pengujian laboratorium dengan prinsip dasar penghitungan partikel/sel | 3 | |
| | | | | D6.1 | Penghitungan sel/partikel dengan cara manual | 3 | |
| | | | | D6.2 | Pengoperasian dan Pemeliharaan alat evaluasi sel darah otomatis | 3 | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|------|--|---|--|
| | | | | D6.3 | Identifikasi sumber penganggu pada alat tersebut dan melakukan tindakan perbaikan jika diperlukan | 3 | |
| | | | | D7 | Pengujian yang berkaitan dengan hemostasis : mengetahui kebutuhan tes dan tindakan lanjutannya | 3 | |
| | | | | D8 | Pengujian kualitatif dan kuantitatif dengan analisis biokimiawi | 3 | |
| | | | | D9 | Identifikasi antigen dan antibodi pada pasien untuk pemeriksaan di laboratorium klinik | | |
| | | | | D9.1 | Pengoperasian dan Pemeliharaan alat yang umum digunakan untuk identifikasi antigen antibodi pada sel darah merah | 3 | |
| | | | | D9.2 | Interpretasi phenotipe dan Genotipe | 2 | |
| | | | | D9.3 | Perbedaan phenotipe dan genotipe | 2 | |
| | | | | D9.4 | Analisis kompatibilitas | 2 | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|------------|---|---|--|
| | | | | D10 | Pengujian untuk deteksi bakteri dan jamur yang berdampak klinis | | |
| | | | | D10.1 | Isolasi dan identifikasi organisme yang berdampak klinis dari bahan-bahan biologis (termasuk memilih media dan lingkungan yang sesuai) | 3 | |
| | | | | D10.2 | Konfirmasi dengan teknik pewarnaan, biokimiawi dan Serologi | 3 | |
| | | | | D10.5 | Identifikasi organisme yang berdampak klinis pada manusia | 1 | |
| | | | | D11 | Pengoperasian dan Pemeliharaan instrumen dasar di laboratorium (Pipet, timbangan, autoclave, biosafety cabinet, laminar air <i>flow</i> , <i>waterbath</i> , inkubator dan lain-lain) | 3 | |
| | | | | D12 | Pembuatan bahan/reagensia dengan berbagai konsentrasi sesuai kebutuhan | 3 | |

| | | | | | | | |
|------------|----------------------------|----------|-------------------------------------|----|--|---|--|
| | | E | Pelaporan dan validasi hasil | E1 | Pelaporan hasil dalam format Baku Pembacaan hasil pengujian dan validasi hasil | 3 | |
| II | Inter-pretasi Hasil | | A | | Hubungan antara hasil pengujian, diagnosis, informasi klinis dan terapi berdasarkan : Nilai rujukan, nilai kritis, keterbatasan metode, hasil yang tidak mungkin, kondisi klinis dan hasil pengujian lainnya | 3 | |
| | | | | | Investigasi terhadap hasil yang tidak lazim | 3 | |
| III | Penjaminan Mutu | | A | | Pelaksanaan, Penilaian kelayakan hasil proses serta melakukan tindakan perbaikan dari pemantapan mutu Internal | 3 | |
| | | | | | Pelaksanaan, Penilaian kelayakan hasil proses serta melakukan tindakan perbaikan dari pemantapan mutu eksternal | 3 | |
| | | | C | | Identifikasi jenis-jenis kesalahan dalam pengujian Laboratorium | 3 | |
| IV | Keamanan Kerja | | A | | Penggunaan peralatan proteksi personal di laboratorium medis | 3 | |
| | | | B | | Aplikasi praktik higiene dan pengontrolan infeksi di lingkungan kerja | 3 | |
| | | | C | | Penggunaan alat safety dengan baik (Biosafety cabinet, safety shower, dll) | 3 | |
| | | | D | | Pemilihan dan Penggunaan desinfektan dan alat sterilisasi sesuai dengan kebutuhan | 3 | |

| | | | | | | |
|--|------------------------------|--|---|--|---|--|
| | | | E | Tindakan darurat kebakaran di lingkungan kerja | 2 | |
| | JUMLAH | | | | | |
| | RATA-RATA/NILAI AKHIR | | | | | |

Penanggung Jawab Penilaian Praktek Belajar Lapangan

Pangkalan Bun, 2022

(Pembimbing PBL)